

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN OSTEOARTRITIS LUTUT DI
POLIKLINIK KHUSUS PENYAKIT DALAM
RSUP DR M DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**NUR SHAMIMI IZZATI BINTI MAZLI
NIM : 1910318002**

Pembimbing:

**dr. Noverial, Sp.OT
dr. Miftah Irramah, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRACT

OVERVIEW OF THE QUALITY OF LIFE IN KNEE OSTEOARTHRITIS PATIENTS AT OUTPATIENT CLINIC OF INTERNAL MEDICINE RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Nur Shamimi Izzati, Noverial, Miftah Irramah, Yevri Zulfiqar, Rose Dinda Martini, Shinta Ayu Intan

The high prevalence of knee osteoarthritis is influenced by increasing life expectancy and increasing elderly population. Knee osteoarthritis is a degenerative disease that causes disability in sufferers, thus having a negative impact on the patient's quality of life. This can be measured using the Short Form (SF) 36 instrument, which is a standard quality of life measuring tool and is often used by many researchers.

This research generally aims to determine the quality of life scores of patients and the characteristics of knee osteoarthritis sufferers at Dr.M. Djamil General Hospital, Padang. This research is a descriptive study with a cross sectional research design. Data collection was carried out by distributing the SF-36 questionnaire to outpatient knee osteoarthritis patients at Dr.M.Djamil Padang Hospital and the respondent data obtained was primary data from 74 patients taken according to the inclusion criteria.

The results of the SF-36 questionnaire showed that from seven aspects, namely physical aspects, physical limitations, body pain, general health, vitality, social function and emotional limitations, the quality of life was found to be poor except for the mental health dimension. The distribution of gender characteristics is that women are more numerous than men, the highest age group is the early senior age group (46-55 years), not working patients, patients with a high school education level, and has comorbidities. The most common location of osteoarthritis occurs in both knees (bilateral), suffering from the disease for more than 6 months, with a BMI of 25 – 29.9 (obesity I) and most patients received pharmacological therapy.

The majority of outpatients with knee osteoarthritis have poor quality of life.

Keywords: *disability, Quality of Life (QoL), Knee osteoarthritis, Short Form (SF) 36*

ABSTRAK

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN OSTEOARTRITIS LUTUT DI POLIKLINIK KHUSUS PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Nur Shamimi Izzati, Noverial, Miftah Irramah, Yevri Zulfiqar, Rose
Dinda Martini, Shinta Ayu Intan

Prevalensi osteoartritis lutut yang cukup tinggi dipengaruhi oleh peningkatan usia harapan hidup dan peningkatan populasi lanjut usia. Osteoartritis lutut merupakan salah satu penyakit dengenaratif yang menyebabkan disabilitas pada penderita sehingga berdampak negatif terhadap kualitas hidup pasien. Hal ini dapat diukur menggunakan instrumen Short Form (SF) 36 yang merupakan alat ukur kualitas hidup baku dan sering dipakai banyak peneliti.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui skor kualitas hidup pasien dan karakteristik penderita osteoartritis lutut di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner SF-36 kepada pasien osteoartritis lutut rawat jalan RSUP Dr.M.Djamil Padang dan data responden yang didapatkan adalah data primer dari 74 pasien yang diambil sesuai kriteria inklusi.

Hasil kuesioner SF-36 menunjukkan dari tujuh aspek yaitu aspek fisik, keterbatasan fisik, nyeri tubuh, kesehatan umum, vitalitas, fungsi sosial dan keterbatasan emosional ditemukan kualitas hidup buruk kecuali dimensi kesehatan mental. Distribusi karakteristik jenis kelamin perempuan lebih banyak dari laki-laki, kelompok usia tertinggi adalah lansia awal (46-55 tahun), tidak bekerja, dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan mempunyai penyakit penyerta. Lokasi osteoartritis terbanyak terjadi pada kedua lutut, lebih dari 6 bulan menderita penyakit, dengan IMT terbanyak 25 – 29,9 (obesitas I) dan mendapatkan terapi farmakologi.

Mayoritas pasien osteoartritis lutut rawat jalan mempunyai kualitas hidup buruk.

Kata kunci: disabilitas, kualitas hidup, Osteoartritis lutut, *Short Form* (SF) 36